

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan pasar modal yang semakin pesat menuntut adanya permintaan laporan atas laporan keuangan oleh auditor independen. Laporan keuangan ini akan sangat membantu para pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi, sehingga penyampaian laporan keuangan tepat waktu diperlukan untuk menghindari adanya pengambilan keputusan yang tertunda.

Menurut Suwardjono (2002:170) ketepatanwaktuan informasi mengandung pengertian bahwa informasi tersedia sebelum kehilangan kemampuannya untuk mempengaruhi atau membuat perbedaan dalam keputusan. Penundaan dari penyajian laporan keuangan ini akan berakibat pada manfaat informasi yang menjadi kurang relevan bagi pengguna informasi.

Adanya berbagai kendala sering mengganggu keinginan untuk menyajikan laporan keuangan secara tepat waktu. Hambatan dalam ketepatanwaktuan diantaranya bahwa audit harus dilaksanakan dengan penuh kecermatan dan ketelitian dan laporan keuangan harus *audited* serta pengumpulan alat-alat pembuktian harus cukup memadai.

Pemenuhan standar audit diatas berdampak pada lamanya penyelesaian laporan audit. Lamanya waktu dalam penyampaian laporan keuangan diukur dari

penutupan tahun buku laporan keuangan sampai diselesaikannya laporan keuangan auditan oleh auditor independen, yang disebut dengan *audit delay* (Febriyanti, 2011).

Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan yang terbaru No. 431/BL/2012, menuliskan bahwa laporan keuangan audit harus dilaporkan kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan secara berkala paling lama 4 (empat) bulan setelah tahun buku berakhir. Bagi perusahaan yang terlambat mempublikasikan laporan keuangan auditannya akan dikenakan denda sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Hal ini menunjukkan bahwa penyampaian laporan keuangan yang tepat waktu penting untuk dilakukan.

Beberapa penelitian sebelumnya telah banyak dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay*. Faktor-faktor tersebut diantaranya opini audit, ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, ukuran KAP, kualitas auditor, jumlah komite audit, kompleksitas operasi, total aset, laba atau rugi tahun berjalan, *debt proportion*, dan internal auditor (Ni Wayan, 2013 ; Hendrich, 2012 ; Shinta, Rahardja, 2012 ; Meylisa dan Estralita, 2010 ; Kartika, 2009 ; dan Rachmawati, 2008). Hanya Ni Wayan (2013) yang meneliti karakteristik auditor, *audit tenure*, dan pergantian auditor pada *audit delay*. Oleh karena itu penelitian ini menarik untuk diteliti lebih lanjut mengingat masih sedikitnya penelitian yang membahas variabel tersebut.

Penelitian-penelitian sebelumnya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* telah dilakukan, namun menunjukkan hasil yang tidak konsisten.

Penelitian Hendrich, (2012), Kartika (2009) dan Rachmawati (2008) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*, sedangkan Shinta (2012) dan Meylisa dan Estrallita (2010) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Sementara itu, penelitian Ni Wayan (2013), dan Meylisa dan Estrallita (2010) menyatakan opini audit tidak berpengaruh pada *audit delay*, dan penelitian Shinta (2012) dan Kartika(2009) menemukan pengaruh opini audit pada *audit delay*. Berdasarkan hasil dari penelitian sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat ketidakkonsistenan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang mempengaruhi *audit delay*. Penelitian ini dilakukan untuk menguji kembali faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* yang diproksikan dengan ukuran perusahaan, karakteristik auditor, opini audit, *audit tenure*, dan pergantian auditor.

Salah satu faktor yang mempengaruhi *audit delay* adalah ukuran perusahaan. Penelitian Kartika (2009) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Semakin besar total asset yang dimiliki oleh perusahaan maka sedikit waktu untuk melakukan audit (semakin kecil *audit delay*). Perusahaan besar memiliki dorongan untuk mengurangi masalah penundaan laporan keuangan dan *audit delay*. Auditor yang memiliki karakteristik/terspesialisasi juga dianggap mampu menurunkan *audit delay* perusahaan, karena memiliki pengalaman yang lebih dibandingkan auditor yang tidak memiliki karakteristik (Ni Wayan, 2013).

Ketepatanwaktuan dalam penyampaian laporan keuangan tidak bisa terlepas dari peran auditor independen yang melakukan audit atas laporan keuangan

perusahaan (Ni Wayan, 2013). Penyampaian laporan keuangan akan bisa dilaporkan tepat waktu jika auditornya memiliki reputasi dan kualitas yang baik. Reputasi dan kualitas yang baik akan dimiliki auditor yang waktu penugasannya sudah cukup lama. Hal ini dikarenakan auditor tersebut sudah mempunyai pengalaman yang lebih banyak daripada junior auditor. Pemberian opini yang wajar terhadap suatu perusahaan juga dianggap bisa menurunkan angka *audit delay*. Sementara pergantian auditor dianggap bisa menghambat penyampaian laporan keuangan perusahaan karena auditor yang baru belum tentu bisa memahami kondisi lingkungan perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti ingin menguji analisis pengaruh ukuran perusahaan, karakteristik auditor, opini audit, *audit tenure*, dan pergantian auditor pada *audit delay*. Penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay*, sehingga perusahaan bisa tepat waktu menyampaikan laporan keuangan sesuai dengan ketentuan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay* ?
2. Apakah karakteristik auditor berpengaruh terhadap *audit delay* ?
3. Apakah opini audit berpengaruh terhadap *audit delay* ?
4. Apakah *audit tenur* berpengaruh terhadap *audit delay* ?
5. Apakah pergantian auditor berpengaruh terhadap *audit delay* ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris mengenai :

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *audit delay*.
2. Pengaruh Karakteristik Auditor terhadap *audit delay*.
3. Pengaruh Opini Audit terhadap *audit delay*.
4. Pengaruh *Audit Tenur* terhadap *audit delay*, dan
5. Pengaruh Pergantian auditor terhadap *audit delay*.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, diantaranya adalah :

a. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan pengetahuan khususnya mengenai pengaruh ukuran perusahaan, karakteristik auditor, opini audit, *audit tenur*, dan pergantian auditor terhadap *audit delay*.

b. Bagi Mahasiswa dan Civitas Akademika

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi tambahan, menambah ilmu pengetahuan serta dapat menjadi acuan atau kajian bagi penulisan dimasa mendatang.

c. Bagi Kampus

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pengembangan teori yang berkaitan dengan pengaruh ukuran perusahaan,

karakteristik auditor, opini audit, *audit tenur*, dan pergantian auditor terhadap *audit delay*.

d. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi audit delay sehingga dapat menyampaikan laporan keuangan tepat waktu.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri atas lima bab, yang terdiri dari pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, gambaran subyek penelitian dan analisis data dan yang terakhir penutup.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang penulis memilih judul penelitian, rumusan masalah yang terdiri dari beberapa masalah yang telah diangkat dalam penelitian, selanjutnya manfaat dan tujuan dari penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjaun pustaka terdiri dari beberapa sub bab yaitu penelitian terdahulu disertai dengan persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang, landasan teori, pengertian dari masing-masing variabel, kerangka pemikiran, dan hipotesis. Landasan teori menjelaskan teori-teori yang digunakan dan mendukung penelitian. Kerangka pemikiran menggambarkan bagan rumusan masalah yang diangkat peneliti. Sub bab hipotesis

berisikan hipotesis yang telah dibuat sesuai dengan rumusan masalah.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian terdiri dari sub bab, yaitu rancangan penelitian, batasan penelitian, sampel penelitian dan teknik analisis data. Rancangan penelitian berisi jenis penelitian yang dibuat serta data yang digunakan. Selanjutnya batasan penelitian berisi tentang batasan-batasan yang dibuat peneliti agar nantinya hasil penelitiannya tidak bias. Sub bab sampel penelitian berisi sampel yang dipilih dalam penelitian ini dan kriteria-kriteria dari pemilihan sampel itu sendiri. Yang terakhir adalah teknik analisis data yang berisi cara dan perhitungan dalam menganalisis data.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Didalam bab ini dijelaskan mengenai garis besar tentang populasi dan aspek dari sampel yang akan dianalisis. Selanjutnya penjelasan mengenai analisis dari hasil penelitian dan yang terakhir menjelaskan mengenai hasil penelitian yang mengarah pada pemecahan masalah dan hasil uji hipotesis.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian yang menggambarkan kekurangan dari penelitian dan saran untuk peneliti selanjutnya.